

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pengalaman hidup yang memiliki dampak positif pada seseorang dan berlanjut sepanjang hidup. Pendidikan dipahami sebagai semua pengalaman belajar yang terjadi sepanjang hidup di segala lingkungan dan Kelas yang diselenggarakan di sekolah dapat dipikirkan sebagai lembaga pendidikan formal, atau pendidikan. Istilah "pendidikan" dapat digunakan dalam arti luas untuk merujuk pada segala upaya yang dilakukan untuk memperoleh mungkin, pengetahuan, dan tingkat kompetensi yang sesuai untuk situasi tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah upaya sadar dan cuma-cuma untuk merancang lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan kapasitas keagamaan lingkungan belajar, moral, intelektual, dan sosial yang diperlukan untuk berkontribusi pada komunitas, bangsa, dan dunia mereka.¹

Orang tua , seperti sabda Nabi Muhammad , bahwa harus memberikan pendidikan sejak usia dini .harus memberikan pendidikan sejak dini.

أَطْبَبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

*Artinya: tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai ke liang lahad.*²

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pres,2013) 2-4.

² Hadist Riwayat rosulullah

Karena daya ingat anak-anak masih sangat kuat dan belum sarat dengan berbagai pemikiran atau proses berpikir seperti orang dewasa. Daya ingat anak memang luar biasa, mudah ingat, meski hafalan tidak membutuhkan pemahaman.³ Cara lain guna menanamkan suatu nilai religi pada anak adalah dengan memberikan lagu-lagu religi yang dapat diterapkan pada anak melalui nyanyian.

Agama adalah seperangkat praktik etika tertentu yang terkait dengan keyakinan yang diungkapkan oleh lembaga tertentu dan diikuti oleh pemeluknya. Agama mengajarkan pemeluknya penganutperbuatan apa saja yang wajib (baik tindakan apabersifat hukum maupun moral).wajib (baik yang bersifat hukum maupun moral). Oleh karena itu, perkembangan agama dapat diartikan sebagai perkembangan perilaku yang wajib dilaksanakan dan perilaku yang wajib dihindari setiap orang berdasarkan sesuai keyakinannya.⁴ Pembinaan agama siswa dapat memberikan pengaruh secara moral pada siswa karena banyak standar agama yang menjadi rujukan tindakan dan perilaku masyarakat.⁵

Moralitas merupakan suatu perkembangan yang tentunya berkaitan dengan suatu aturan dan praktik tentang hal yang harus dilaksanakan seseorang dalam berhubungan dengan seseorang atau orang lain. Menurutya, lahir dengan kode moral yang terbentuk sepenuhnya , tetapi mereka memiliki

³ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 92

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 174-175

⁵ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 50

potensi untuk mengembangkan karakter moral mereka. Pengalaman antar pribadi sendiri, anak belajar memahami perilaku baik apa yang boleh dilakukan dan perilaku buruk apa yang tidak boleh dilakukan.⁶ Dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral anak - anak selama masa praremaja dan remaja adalah hasil dari perubahan psikologis yang membantu mereka memahami tindakan yang benar dan salah untuk diambil berdasarkan norma yang diterima secara universal.⁷

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama, permasalahan yang sering dijumpai adalah bagaimana cara menyajikan mata pelajaran dengan baik kepada peserta didik agar tercapai hasil yang efektif dan efisien. Selain itu sering terlihat guru kurang memperhatikan penggunaan metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang baik.

Metode yang secara dinamis menghubungkan frase dengan ketukan lagu juga disebut sebagai metode lagu. Ada perbedaan antara menyanyi dan berbicara karena menyanyi membutuhkan teknik khusus yang berbeda sedangkan berbicara tidak memerlukan teknik khusus. Menyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan kegiatan menyanyi ini dapat menimbulkan rasa puas pada anak. Bernyanyi juga menjadi batu loncatan bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya di dalam hati. Menyanyi berarti menciptakan suara dengan kata-kata yang digunakan. Memimpin kelas melalui pengalaman atau kegiatan bernyanyi berarti

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 258

⁷ Siti Nurjana, jurnal *Perkembangan, Nilai agama dan moral* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl. Lakda Adi Sucipto, Sleman, D.I Yogyakarta, 2017

menggunakan puisi untuk membentuk dan membimbing pembelajaran. Secara umum puisi harus sesuai atau sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Bernyanyi dapat menciptakan kondisi belajar yang bersemangat dan bahagia sehingga mempengaruhi perkembangan anak secara optimal dan maksimal .8

Agama memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter pemuda suatu bangsa . kepribadian anak dapat dibentuk sejak dini dalam pendidikan mereka yang berkesinambungan. Arah pendidikan adalah memanusiakan manusia. Orang tidak dapat dipisahkan dengan baik dari pendidikan, karena dalam pendidikan keduanya terhubung, mereka bekerja jika tidak dipisahkan. Kegiatan pendidikan bertujuan agar manusia mengembangkan kemungkinan-kemungkinan yang dimilikinya, yaitu. potensi berbuat baik. Nilai-nilai pendidikan agama, yaitu. nilai keimanan, nilai religius, nilai moral, termasuk dalam pendidikan anak. Pengajaran pada nilai agama dan moral khususnya pada anak kecil atau anak usia dini juga memerlukan metode yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan keadaan siswa agar tercapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan menjaga nilai-nilai agama dan moral yang diberikan, setiap pendidik wajib mengetahui macam-macam metode yang mendukung kesuksesan program belajar mengajar. Metode yang dipakai bisa membuat persiapan siswa untuk membudayakan kehidupan beragama dalam kehidupan sehari-hari .9

⁸ Fadlillah, 2014:42-43)

⁹ Tri kusumawati “Metode penanaman nilai – nilai agama dan moral pada pendidikan anak usia dini (paud) al amanah desa gembong kecamatan bojongsari kabupaten purbalingga tahun pelajaran 2014 – 2015”

Berdasarkan observasi awal tanggal 12 Januari 2023 lembaga KB Harapan Bunda masih banyak anak yang belum mengenal doa sehari-hari. Metode bernyanyi merupakan bentuk media pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran. Mengingat usia anak-anak itu suka bernyanyi pada kenyataan masa sekarang, Ada beberapa tahapan dalam aktivitas bernyanyi adalah sebagai berikut. Penggunaan Mengenalkan doa sehari-hari dengan Motivasi belajar anak secara positif melalui penggunaan metode bernyanyi yang menekankan pada koordinasi gerakan dengan lirik lagu. Dengan dibarengi dengan gerakan tangan dalam Mengenalkan do'a sehari-hari membuat anak lebih mudah berkonsentrasi dan senang melakukannya.

Pengenalan doa sehari-hari dengan metode bernyanyi merupakan sebuah rangkaian sebuah lagu pintar di KB yang didalamnya terdapat do'a sehari-hari. Jika dilihat dari pelaksanaan st Mengenalkan do'a sehari-hari dengan metode bernyanyi pembelajaran di Kelompok Bermain terlihat sangat spesial dan beda dari lembaga lain. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mempelajari lebih lanjut mengenai masalah ini dengan mengangkat judul Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap pengenalan Do'a Sehari-Hari Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijabarkan, dapat di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode bernyanyi terhadap pengenalan do'a sehari-hari pada anak usia 3-4 tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban ?
2. Adakah pengaruh metode bernyanyi terhadap pengenalan do'a sehari-hari pada anak usia 3-4 tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian bahan ajar berbasis kuantitatif sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap pengenalan do'a sehari-hari pada anak usia 3-4 tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.
2. Mengetahui metode bernyanyi terhadap pengenalan do'a sehari-hari pada anak usia 3-4 tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.

D. Signfikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menjadi tolok ukur untuk penelitian selanjutnya guna lebih memahami dan mencari solusi tantangan yang terkait dengan pengenalan do'a sehari-hari pada anak usia 3-4 tahun.

2. Manfaat praktis

Memberikan dorongan untuk sistem pendidikan Indonesia dan melayani sebagai persyaratan untuk karya tulis untuk memenuhi program sarjana strata satu (S1) pada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

E. Hipotesis

hipotesis adalah pernyataan yang kebenarannya diragukan tetapi harus dibuktikan untuk menetapkan fakta. Konsep yang berhipotesis merupakan alat yang ampuh pada saat proses penelitian Karena mengaitkan teori yang sejalan dengan fakta yang sudah ada atau dari fakta yang ada ke teori yang relevan.¹⁰

Terkait dengan masalah yang dihadapi adalah menentukan Ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Pengenalan Do'a sehari-hari Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

Ha : Ada pengaruh metode bernyanyi terhadap Pengenalan Do'a do'a sehari-hari Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.

Ho : Tidak ada pengaruh metode bernyanyi terhadap Pengenalan Do'a sehari-hari Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Harapan Bunda Desa Banyubang Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban.

F. Definisi Operasional

Bernyanyi dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan syair atau do'a sehari-hari yang dilagukan. Syair ini disesuaikan dengan materi do'a sehari-hari yang diberikan kepada anak usia 3-4 tahun.

Mengenal do'a sehari-hari dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak usia anak dalam mengenal do'a sehari-hari yang akan diberikan pada waktu penelitian.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia Husna, Farida Mayar, 2021	Strategi Mengenalkan Asmaul Husna Untuk Menanamkan Nilai Agama dan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini	Metode penelitian studi literatur	Penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa metode atau cara untuk memperkenalkan Asmaul Husna kepada anak-anak, yaitu: (1) Metode 2-2; (2) Bernyanyi; (3) bercerita; (4)

				Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna
2.	ilham muzahrah, 2021	strategi guru dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok a di raudhatul athfal aisyiyah simo 1 jenangan ponorogo 2021	pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.	Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan program penanaman nilai - nilai agama dan moral pada anak usia prasekolah di RA Aisyiyah Simo 1 berhasil . dikukuhkan oleh instruktur yang hasil penelitiannya mampu menjadi teladan yang baik dan memberikan masukan yang menggembarakan pada acara-acara mulai dari upacara pembukaan hingga upacara penutupan.
3.	Abd Mukit, 2018	Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengenalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini: Studi Pada PAUD Al HasanahDesa Dempo Timur Pasean	pendekatan kualitatif	Temuan penelitian ditujukan untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat berkontribusi sebagai manusia seutuhnya dan menjadi lebih mandiri saat melewati sekolah dasar. Seorang

				anak mungkin dilihat sebagai seseorang yang baru mulai belajar tentang dunia
4	Tri rukmana, Abd rosyid, Fifi elvia, 2022	Metode Bernyanyi Islami: Penanaman Nilai Tauhid pada Anak Sejak Dini	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa memperkenalkan teknik bernyanyi Islami kepada siswa kelas B di TK Al- Hikmah dapat meningkatkan literasi agama mereka dan tujuan moral sekolah secara keseluruhan. studi mengikuti karya Riska Mazida, yang menemukan bahwa bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan untuk _anak-anak yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi penting.
5	Kamtini, Fahmi Agustina Sitompul, 2022	Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen	Hasil penerapan metode bernyanyi dalam setting eksperimen memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam mengingat

				informasi, terbukti dari antusiasme anak yang terlihat jelas saat menyanyikan lagu yang dibawakan oleh gurunya, serta kemudahan yang dibawakan anak. mengingat informasi berdasarkan warna, bentuk, suara, dan makna religius. metode presentasi kelompok kontrol kelas memiliki banyak hal yang diinginkan.
--	--	--	--	--

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 memuat terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian pengaruh metode bernyanyi terhadap pengenalan do'a sehari-hari pada anak usia 3-4 tahun Di Kb Harapan Bunda Desa Banyubang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab II memuat terkait tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran metode bernyanyi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III memuat terkait metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis penelitian, desain produk, lokasi, metode pengumpulan data, definisi, dan konsep, serta analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV memuat terkait hasil penelitian klasifikasi bahasan sesuai dengan rumusan masalah atau lebih focus penelitian selain itu pada bab ini juga berisi tentang pembahasan dan sub pembahasan.

